

PENULISAN HUKUM/SKRIPSI
IMPLIKASI SPI 321 TERHADAP PENERIMAAN HAK CIPTA
SEBAGAI OBJEK JAMINAN FIDUSIA



Diajukan oleh:

Gabriel Kennard Tangkilisan

N P M	: 210514085
Program Studi	: Hukum
Program Kekhususan	: Hukum Ekonomi dan Bisnis

FAKULTAS HUKUM UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA

2025

HALAMAN PERSETUJUAN
PENULISAN SKRIPSI
IMPLIKASI SPI 321 TERHADAP PENERIMAAN HAK CIPTA
SEBAGAI OBJEK JAMINAN FIDUSIA



Diajukan oleh:

Gabriel Kennard Tangkilisan

N P M	: 210514085
Program Studi	: Hukum
Program Kekhususan	: Hukum Ekonomi dan Bisnis

Telah disetujui

Dosen Pembimbing,	Tanggal	:18 Maret 2025
--------------------------	----------------	-----------------------

Dr. C. Kastowo, S.H., M.H

Tanda Tangan :



HALAMAN PENGESAHAN

HALAMAN PENGESAHAN

PENULISAN SKRIPSI

IMPLIKASI SPI 321 TERHADAP PENERIMAAN HAK CIPTA SEBAGAI OBJEK JAMINAN FIDUSIA



Skrripsi ini telah dipertahankan di hadapan Tim Penguji Fakultas Hukum
Universitas Atma Jaya Yogyakarta

Dalam Sidang Akademik yang diselenggarakan pada:

Hari : Selasa

Tanggal : 22 April 2025

Tempat : R. Pendadaran Lt. III

Susunan Tim Penguji:

Ketua : Prof. Dr. Th. Anita Christiani, S.H., M.Hum.

Sekretaris : Dr. Ign. Sumarsono Raharjo, S.H., M.Hum.

Anggota : Dr. C. Kastowo, S.H., M.H.

Tanda Tangan

Mengesahkan

Dekan Fakultas Hukum

Universitas Atma Jaya Yogyakarta



Prof. Dr. Th. Anita Christiani, S.H., M.Hum

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa karena penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Implikasi SPI 321 Terhadap Penerimaan Hak Cipta Sebagai Objek Jaminan Fidusia” dengan lancar. Penulisan ini ditujukan sebagai syarat kelulusan guna memperoleh gelar Sarjana Hukum pada Almamater tercinta Fakultas Hukum Universitas Atma Jaya Yogyakarta. Dalam penulisan skripsi ini, penulis mendapat bantuan dari berbagai pihak, maka kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Dr. C. Kastowo, S.H., M.H., selaku dosen pembimbing skripsi yang telah bersedia mengarahkan, mendidik, dan membimbing penulis untuk dapat menyelesaikan skripsi ini.
2. Prof. Dr. Theresia Anita Christiani, S.H., M.Hum., selaku Dekan Fakultas Hukum Universitas Atma Jaya Yogyakarta, serta seluruh jajaran Wakil Dekanat.
3. Kedua orang tua terkasih, Papah dan Mamah, terima kasih atas dukungan dan kasih sayang yang telah diberikan.
4. Kepada seluruh jajaran Dosen Fakultas Hukum Universitas Atma Jaya Yogyakarta, terima kasih atas ilmu yang diberikan kepada penulis.
5. Semua pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu-persatu yang telah membantu penulis semasa kuliah.

Saya berdoa dan berharap agar Tuhan membalas segala kebaikan Anda semua. Penulisan Skripsi ini masih banyak kekurangan. Oleh karena itu, saya

menerima masukan berupa kritik dan saran agar dapat menjadikan Penulisan ini sebagai Karya Tulis Ilmiah yang terbaik. Segala kekurangan yang terdapat pada Penulisan ini saya memohon maaf yang sebesar-besarnya.

Yogyakarta, 9 Maret 2025

Gabriel Kennard Tangkilisan

A handwritten signature in black ink, consisting of several loops and a long horizontal stroke extending to the right.

ABSTRACT

This legal writing discusses the implications of Indonesian Valuation Standards (SPI) 321 on the acceptance of copyright as an object of fiduciary. The objective is to determine whether SPI 321 can overcome banks' rejection of copyright fiduciaries. Although Indonesian regulations recognize copyright as object of fiduciary, banks still reject it due to difficulties in valuation. SPI 321 should overcome such hesitation by serving as a guideline for appraisers in valuing copyright as collateral. This research uses qualitative methods with primary and secondary data, collected through interviews and literature studies, and analyzed deductively. The results show that SPI 321 has not been a solution to the bank's rejection of copyright fiduciary. Banks are still hesitant due to uncertainty in the valuation and execution of collateral. SPI 321 does not set the exact price at execution, while the market value of copyright can fluctuate and decline due to piracy. In addition, the absence of clear regulations regarding the execution process further adds to the legal uncertainty. These factors make banks doubt the stability and reliability of the execution value of copyright as collateral.

Keyword: Copyright, Collateral, Fiduciary, SPI 321

DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN PENULISAN SKRIPSI	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
ABSTRACT	v
DAFTAR ISI.....	vi
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	viii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian.....	5
D. Manfaat Penelitian.....	6
E. Keaslian penelitian.....	7
F. Batasan Konsep.....	12
G. Metode Penelitian.....	15
BAB II PEMBAHASAN.....	18
A. Tinjauan Umum Tentang Fidusia Hak Cipta	18
1. Terminologi Fidusia	18
2. Terminologi Hak Cipta	21
3. Karakteristik Hak Cipta Sebagai Benda.....	24
4. Dasar Hukum Hak Cipta Sebagai Objek Jaminan Fidusia.....	30
B. Tinjauan Umum tentang Standar Penilaian Indonesia 321	31
1. Pengertian Standar Penilaian Indonesia (SPI)	31
2. Pengertian Standar Penilaian Indonesia 321	32
3. Kedudukan Standar Penilaian Indonesia 321.....	35
4. Dampak Standar Penilaian Indonesia 321 Secara <i>Das Sollen</i>	36
C. Hasil Pembahasan.....	37
1. Aturan Hukum yang Menghambat Fidusia Hak Cipta.	37
2. Faktor Penyebab Penolakan Bank Terhadap Hak Cipta Sebagai Objek Jaminan Fidusia.....	40

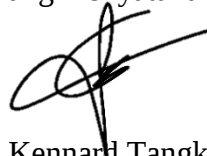
3. Pengaruh SPI 321 Terhadap Penerimaan Objek Jaminan Hak Cipta Oleh Bank.	47
BAB III PENUTUP	52
A. Kesimpulan.....	52
B. Saran	53
1. Penyusunan Regulasi Teknis yang Lebih Jelas.....	53
2. Peran OJK dalam implementasi fidusia hak cipta	53
Daftar Pustaka	55

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini penulis menyatakan bahwa skripsi ini merupakan hasil karya asli penulis, bukan merupakan duplikasi ataupun plagiasi dari hasil karya penulis lain. Jika skripsi ini terbukti merupakan duplikasi ataupun plagiasi dari hasil karya penulis lain, maka penulis bersedia menerima sanksi akademik dan/atau sanksi hukum yang berlaku.

Yogyakarta 10 Februari 2025

Yang menyatakan,



Gabriel Kennard Tangkilisan

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Jaminan fidusia memberikan hak kepada debitor untuk tetap menguasai benda yang dijadikan jaminan, sehingga memungkinkan mereka menjalankan usaha yang didanai dari pinjaman berbasis fidusia. Awalnya, objek jaminan fidusia hanya terbatas pada benda bergerak berwujud, seperti peralatan. Seiring perkembangan, cakupan objek fidusia meluas hingga mencakup kekayaan dalam bentuk benda bergerak, baik yang berwujud maupun tak berwujud.

Benda dalam KUH Perdata Pasal 503 terbagi menjadi dua wujud, yakni benda berwujud dan benda tidak berwujud. Benda berwujud merupakan benda yang dapat dilihat dan diraba dengan pancaindra, sementara benda tidak berwujud adalah benda yang tidak dapat diraba merupakan hasil pikiran dari seseorang.¹ Benda yang umum digunakan sebagai jaminan dalam pembayaran kredit ialah benda-benda bergerak berwujud seperti kendaraan beroda 2 (dua), kendaraan beroda 4 (empat) dan benda elektronik.

Jaminan dalam perjanjian utang piutang merupakan bentuk sarana pembayaran alternatif apabila debitor tidak dapat memenuhi pelunasan

¹ Merry Tjoanda, 2020, "Karakteristik Hak Cipta Sebagai Objek Jaminan Fidusia", Batulis Civil Law Review, Voll/No-01/Oktober/2020, hlm. 49.